

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.¹ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu.² Dalam survei ini, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket. Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data yang riil dan bersifat kuantitatif, kemudian dianalisis dengan analisis kuantitatif untuk menguji hipotesis, oleh karena itu penelitian ini juga disebut penelitian kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dengan tujuan mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, peneliti mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 151

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 54.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII Tahun ajaran 2013/2014 yang bertempat di SMP N 3 Pegandon Kendal. Bangunan sekolah ini terletak di Desa Karangmulyo tepatnya Jl. Garuda Desa/Kel. Karangmulyo Kecamatan Pegandon Kab. Kota Kendal. Dan sekolah ini terakreditasi A.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 15 hari tanggal 26 Maret 2014 sampai 9 April 2014

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Sedangkan sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi.⁵ Pengertian lain sampel adalah sebagian atau

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm.117

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 115

⁵ Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002), hlm. 21

wakil dari populasi yang diteliti.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel dan yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP N 3 Pegandon Kendal dengan jumlah 80 siswa dari 223 siswa.

D. Teknik pengambilan sampel

Di sekolah yang peneliti teliti jumlah populasi siswa kelas VIII ada 223 siswa yang di bagi menjadi 6 kelas. Peneliti mengambil sampel 35 % dari 223 (jumlah populasi). Hal ini berpedoman kepada teknik pengambilan sampel yang dikatakan Suharsimi Arikunto:

”Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁷

Berdasarkan teori di atas, karena jumlah populasi yang besar yaitu 223 dan melebihi 100 maka peneliti mengambil sampel 35 % dari jumlah populasi menjadi 80 siswa. Sehingga penelitian ini disebut penelitian sample, dan cara pengambilannya menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sample dengan cara sederhana dengan

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 121.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 134

mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁸

Adapun sample data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 3 Pegandon Kendal yang berjumlah sebanyak 80 siswa. Secara singkat dapat dilihat pada lampiran tabel 3.1.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

Jenis variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang pendidikan agama dalam keluarga sebagai variabel independen (X) dan kedisiplinan beragama siswa sebagai variabel dependen (Y).

1. Variabel Bebas (Independen)

Dalam bahasa Indonesia variabel dependen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Yang menjadi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm.120

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm.38

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm.61

variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang pendidikan agama dalam keluarga, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Bimbingan keagamaan, meliputi:
 - 1) Bimbingan tata cara beribadah (şalat dan puasa)
 - 2) Bimbingan membaca al-Qur'an dan berdoa
 - 3) Bimbingan etika bergaul dengan orang lain
 - b. Pembiasaan amaliah keagamaan di rumah, meliputi:
 - 1) Pembiasaan melaksanakan ibadah (şalat dan puasa) pada waktunya
 - 2) Pembiasaan membaca al-Qur'an setelah salat
 - 3) Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
 - 4) Pembiasaan berbuat baik terhadap sesama
 - c. Pengawasan orang tua terhadap ibadah anak-anaknya.
 - 1) Pengawasan pergaulan anak SMP, seperti berpacaran, dan ʒalim.
 - 2) Pengawasan perilaku anak, baik perilaku positif, (birrul walidain, tolong menolong, toleransi, dan jujur), maupun perilaku negatif (durhaka, berkelahi, mencuri dan berbohong).
2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, *respon*, *kriteria*, *konsekuen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat

merupakan variabel yang dipengaruhi sebagai akibat karena adanya variabel bebas.¹¹ Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan beragama, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan menjalankan perintah dan meninggalkan larangan agama yang hubungannya dengan Tuhan (Allah SWT).
 - 1) Disiplin beribadah (şalat dan puasa)
 - 2) Disiplin membaca al-Qur'an
 - 3) Disiplin berdoa
 - 4) Tidak berakhlakul mazmumah (şalim)
- b. Kedisiplinan menjalankan perintah dan meninggalkan larangan agama yang hubungannya dengan sesama manusia.
 - 1) Berbuat baik terhadap kedua orangtua (birrul walidain)
 - 2) Tolong menolong terhadap sesama
 - 3) Menghargai pendapat orang lain (toleransi)
 - 4) Tidak berpacaran
 - 5) Tidak berakhlakul mazmumah; seperti durhaka terhadap orang tua, berkelahi, dan berbohong.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 61.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut.

1. Metode Angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹² Angket ini merupakan daftar yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak responden (pihak yang dimintai menjawab pertanyaan). Pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk dipilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan keyakinan responden tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang pendidikan agama dalam keluarga (variabel X) dan kedisiplinan beragama siswa (variabel Y).

Instrumen yang telah disusun diuji cobakan untuk mengetahui validitas suatu instrumen. Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak. Salah satunya yaitu uji validitas.

¹² Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, hlm. 142

Untuk menghitung validitas item soal digunakan rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi product moment dari Person. Rumusnya adalah¹³:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = jumlah siswa
- $\sum X$ = jumlah skor item nomor i
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum XY$ = jumlah hasil kali perkalian antara X dan Y

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel *r product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan N sesuai dengan jumlah siswa, jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁴ Metode ini digunakan untuk

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 69-72.

¹⁴ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.181

mendapatkan daftar peserta didik, tentang struktur organisasi, personalia, guru, dan keadaan peserta didik di SMP N 3 Pegandon Kendal.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam menganalisis data penulis menggunakan tiga tahap analisis, yaitu sebagai berikut.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data tentang persepsi siswa tentang pendidikan agama dalam keluarga dan kedisiplinan beragama siswa. Dalam analisis ini penulis memasukkan hasil perolehan hasil angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

a. Penskoran

Data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden dengan menggunakan *skala likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁵ Untuk pertanyaan positif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban SL mendapat nilai 4
- 2) Untuk jawaban SR mendapat nilai 3
- 3) Untuk jawaban KK mendapat nilai 2
- 4) Untuk jawaban TP mendapat nilai 1

Dan untuk pertanyaan negatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban TP mendapat nilai 1
- 2) Untuk jawaban KK mendapat nilai 2
- 3) Untuk jawaban SR mendapat nilai 3
- 4) Untuk jawaban SL mendapat nilai 4

- b. Peneliti menguji rumusan masalah yang pertama dan kedua dengan mencari distribusi frekuensi hasil angket tentang pendidikan agama dalam keluarga dan kedisiplinan beragama siswa SMP dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 93.

- 1) Mencari mean dan standar deviasi pendidikan agama dalam keluarga dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$SD = \sqrt{\frac{\sum(M - X)^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum X$: jumlah nilai

SD : standar deviasi

N : jumlah subjek

- 2) Membuat interval untuk menentukan kategori nilai angket tentang pendidikan agama dalam keluarga dengan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

R = range

K = kelas interval

- 3) Mencari mean nilai angket tentang kedisiplinan beragama siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$SD = \sqrt{\frac{\sum(M - X)^2}{N - 1}}$$

- 4) Membuat interval untuk menentukan kategori nilai angket tentang kedisiplinan beragama dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan bergama siswa. Analisis uji hipotesis ini menggunakan teknis analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mencari hubungan antara predictor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson. Dengan rumus:¹⁶

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y)^2}}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 4.

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment

N = Jumlah responden

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Σx = Jumlah skor x

Σy = Jumlah skor y

Σx^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

Σy^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

- b. Mengkonsultasikan hasil hitungan r di atas dengan menggunakan tabel, baik dalam taraf 1% maupun taraf 5%
- c. Melakukan uji signifikan korelasi dengan rumus:¹⁷

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- d. Mengkonsultasikan hasil hitungan t di atas dengan menggunakan tabel, baik dalam taraf 1% maupun taraf 5%.
- e. Mencari persamaan regresi

$$\bar{Y} = a + bX$$

¹⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 96.

f. Analisis Varian Garis Regresi¹⁸

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RE_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat residu

Untuk memudahkan penghitungan bilangan F, maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi, sebagai berikut¹⁹:

Sumber variasi	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 13.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 16.

3. Analisis Lanjut

Dari penghitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka dapat diketahui F_{reg} . Setelah diketahui F_{reg} maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai hasil regresi dengan nilai tabel, sehingga terdapat 2 kemungkinan :

- a. Jika F_{reg} yang diperoleh itu sama atau lebih besar dari harga F_{tabel} yang ada pada (F teoritis). Pada taraf signifikan 1% atau 5% maka harga F_{reg} yang diperoleh adalah signifikan atau hipotesis diterima.
- b. Bila harga F_{reg} yang diperoleh lebih kecil dari F_{tabel} yang ada pada tabel pada signifikansi 1% atau 5% maka F_{reg} yang diperoleh berarti tidak signifikan atau hipotesis ditolak.